



PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PRICE EARNINGS RATIO PADA PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON-CYCLICALS

Svedlanna Alexis Bunjamin, Elizabeth Sugiarto Dermawan

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh kinerja keuangan terhadap price earnings ratio secara empiris. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Melalui teknik purposive sampling, sebanyak 65 perusahaan dengan total 157 data observasi dipilih dalam penelitian. Financial performance diukur dengan return on asset, debt to asset ratio, dan total asset turnover sebagai variabel independen, serta price earnings ratio sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan SPSS versi 26. Hasil penelitian membuktikan bahwa ROA dan DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap price earnings ratio, sementara TATO berpengaruh positif signifikan terhadap price earnings ratio.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Price Earnings Ratio, ROA, DAR, TATO.

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai tempat transaksi sekuritas, terutama saham, yang mencerminkan kepemilikan di perusahaan *go public* (Rahmani, 2020). Kemajuan Bursa Efek Indonesia (BEI) terlihat dari meningkatnya jumlah emiten dan partisipasi masyarakat, dengan investor

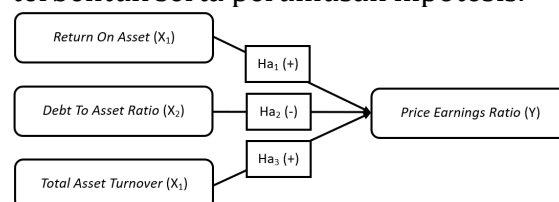
mengandalkan informasi harga saham untuk pengambilan keputusan investasi. Namun, kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 2024 menurun 2,65%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 6,16% pada 2023, mencerminkan tekanan ekonomi domestik dan global seperti inflasi, kenaikan BI Rate, fluktuasi rupiah, serta konflik geopolitik (www.cnbcindonesia.com).

Sektor *consumer non-cyclicals*, yang mencakup industri makanan, minuman, farmasi, dan kebutuhan dasar, dikenal stabil karena permintaan konsisten meskipun ekonomi fluktuatif. Meski demikian, tantangan seperti kenaikan biaya bahan baku dan pergeseran konsumsi masyarakat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor ini. Kinerja keuangan, diukur melalui rasio seperti *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO), berperan penting dalam menentukan *Price Earnings Ratio* (PER), yang mencerminkan ekspektasi pasar terhadap prospek perusahaan (Putriana, 2019). ROA mengukur efisiensi aset menghasilkan laba, DAR menunjukkan ketergantungan pada utang, dan TATO menggambarkan efektivitas aset dalam menciptakan penjualan (Kasmir, 2015) (Neldi et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil beragam. Neldi et al. (2023) dan Munandar et al. (2024) menemukan ROA berpengaruh negatif terhadap PER, sementara Fauziah & Jailani (2022) melaporkan pengaruh positif. Penelitian lainnya berpendapat tidak ada pengaruh (Sijabat & Suarjaya, 2018). DAR dan TATO juga menunjukkan inkonsistensi, dengan beberapa studi menyebutkan terdapat pengaruh positif antara DAR terhadap PER (Rahayu & Utami, 2024) dan lainnya tidak signifikan. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut, khususnya pada sektor *consumer non-cyclicals* yang stabil namun menghadapi dinamika ekonomi periode 2022–2024. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROA, DAR, dan TATO terhadap PER pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di BEI periode 2022–2024.

Berdasarkan *signaling theory* (Spence, 1973), informasi keuangan seperti rasio keuangan menjadi sinyal bagi investor mengenai kinerja dan

prospek perusahaan (Rustam & Rasyid, 2023). PER, sebagai indikator pasar, mencerminkan kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan laba. ROA menunjukkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari aset, memengaruhi persepsi investor terhadap nilai saham (Rahayu & Utami, 2024). DAR mengukur risiko keuangan akibat ketergantungan pada utang, yang dapat menurunkan kepercayaan investor jika terlalu tinggi (Kusumadewi & Sudiarta, 2016). TATO mencerminkan efisiensi operasional, di mana nilai tinggi menandakan pengelolaan aset yang baik, meningkatkan kepercayaan pasar (Famiah & Handayani, 2018). Ketiga rasio ini relevan untuk menganalisis PER karena memberikan sinyal tentang stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price Earnings Ratio* (PER) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di BEI periode 2022–2024. Berikut ini kerangka pemikiran yang terbentuk serta perumusan hipotesis.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap Price Earnings Ratio (PER) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan di sektor makanan, minuman, farmasi, serta kebutuhan pokok diperoleh dari BEI dan situs resmi seperti *IDX.co.id*. Analisis

dilakukan dengan perangkat lunak SPSS menggunakan metode regresi data time series untuk menangkap hubungan antar variabel sepanjang periode waktu. Sampel sebanyak 157 observasi dipilih melalui purposive sampling, mencakup perusahaan dengan laporan keuangan lengkap dan saham aktif diperdagangkan. Variabel dependen adalah PER, dihitung sebagai harga saham dibagi laba per saham, sedangkan variabel independen meliputi Return on Assets (ROA, laba bersih dibagi total aset), Debt to Asset Ratio (DAR, total utang dibagi total aset), dan Total Asset Turnover (TATO, penjualan dibagi total aset). Data dikumpulkan dari laporan keuangan resmi, dianalisis melalui uji normalitas, uji asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), dan uji hipotesis (t-test untuk efek parsial dan F-test untuk efek simultan) pada tingkat signifikansi 5%. Metode regresi time series mengacu pada pendekatan standar untuk menganalisis data deret waktu (Gujarati, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *Price Earnings Ratio* (PER) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* di BEI periode 2022–2024 menggunakan regresi *time series* dengan SPSS versi 26. Sampel sebanyak 157 observasi dipilih melalui *purposive sampling*. Variabel dependen adalah PER, sedangkan variabel independen meliputi *Return on Assets* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO). Hasil regresi berganda menghasilkan persamaan: $PER = 1,203 - 1,124 ROA - 0,354 DAR + 0,124 TATO + e$. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,071 menunjukkan bahwa ROA, DAR, dan TATO menjelaskan 7,1% variasi PER, sisanya dipengaruhi variabel lain. Uji-F (Sig. 0,002 < 0,05) mengindikasikan

variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PER.

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,298	0,089	0,071	0,25051
a. Predictors: (Constant), ATOT, ROA, DAR				
b. Dependent Variable: PER				

Uji-t menunjukkan ROA ($t = -2,638$, Sig. 0,009) berpengaruh negatif signifikan, menolak Ha1, sejalan dengan Neldi et al. (2023) namun bertentangan dengan Fauziah & Jailani (2022). DAR ($t = -2,813$, Sig. 0,006) berpengaruh negatif signifikan, menerima Ha2, didukung signaling theory (Spence, 1973) dan Munandar et al. (2024) bahwa utang tinggi menurunkan kepercayaan investor. TATO ($t = 3,074$, Sig. 0,003) berpengaruh positif signifikan, menerima Ha3, sejalan dengan Rahayu & Utami (2024) dan Famiah (2018) bahwa efisiensi aset meningkatkan PER, namun bertentangan dengan Dewanti (2016).

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda, Uji-F, dan Uji-t

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Sig.	Kesimpulan
ROA	-1,124	-2,638	0,009	Ha1 ditolak
DAR	-0,354	-2,813	0,006	Ha2 diterima
TATO	0,124	3,074	0,003	Ha3 diterima
Konstanta	1,203	-	-	-

Berdasarkan *signaling theory*, ROA tinggi mencerminkan efisiensi laba namun menurunkan PER karena ekspektasi pertumbuhan rendah, DAR tinggi menandakan risiko keuangan yang menurunkan PER, dan TATO tinggi meningkatkan PER melalui efisiensi operasional. Perusahaan disarankan mengelola utang secara hati-hati dan meningkatkan efisiensi aset untuk memperkuat kepercayaan investor.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals di BEI periode 2022–2024, *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negatif, menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas menurunkan *PER* akibat ekspektasi pertumbuhan laba yang rendah. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh negatif karena utang tinggi meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor. *Total Asset Turnover (TATO)* berpengaruh positif menandakan efisiensi aset meningkatkan *PER* melalui sinyal positif operasional, sejalan dengan *signaling theory* (Spence, 1973). Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan utang yang hati-hati dan efisiensi aset untuk memperkuat prospek saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, W. R. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earnings Ratio*.
- Fauziah, F., & Jailani. (2022). Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), dan Firm Size (FS) terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Borneo Student Research* (Vol. 3, Issue 3).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumadewi, D. G. S., & Sudiarta, G. M. (2016). PENGARUH LIKUIDITAS, DIVIDEND PAYOUT RATIO, KESEMPATAN INVESTASI DAN LEVERAGE TERHADAP PRICE EARNING RATIO. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 5612–5642.
- Munandar, A., Romli, H., Aravik, H., Tinggi, S., Dan, E., Syariah, B., Global, I., Palembang, M., Saut, E. T., & Simatupang, H. (2024). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE PRICE EARNING RATIO (PER) AND ITS IMPLICATIONS FOR STOCK PRICES (STUDY ON COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2018-2021)*.
- Neldi, M., Hady, H., Elfiswandi, & Lusiana. (2023). THE DETERMINANTS OF PRICE EARNING RATIO: EVIDENCE FROM INDONESIA. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(4). <https://doi.org/10.55908/SDGS.V11i4.1003>
- Putriana, M. (2019). Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 4(1), 82. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.74>
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2024). *DAR, ROA dan TATO dalam memengaruhi Price Earning Ratio*. 7. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2>
- Rahmani, N. A. B. (2020). *Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan*.
- Sijabat, F. D., & Suarjaya, A. A. G. (2018). PENGARUH DPR, DER, ROA DAN ROE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMU.NUD.2018.v7.i07.p9>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*.